AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i3.3595

EFEKTIVITAS KEGIATAN SHELVING TERHADAP TEMU KEMBALI INFORMASI PEMUSTAKA DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA BARAT

The Effectiveness of Shelving Activities on Information Retrieval by Library Users at the West Sumatra Provincial Archives and Library Agency

Muhazra & Marlini
Universitas Negeri Padang
Muhazra3@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 28, 2024	Aug 1, 2024	Aug 4, 2024	Aug 7, 2024

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of shelving activities on user information retrieval at the Archives and Library Service of West Sumatra Province. Using descriptive methods, this research involved 99 respondents who were randomly selected using random sampling techniques. Data was collected through a questionnaire consisting of 32 statements. The research results show that the effectiveness of shelving has a positive and significant effect on user information retrieval. The shelving variable obtained a percentage value of 71.78% (good category), while the information retrieval variable reached 76.18% (good category). The effectiveness of shelving has a significant effect on information retrieval by 52.5%. Although the overall assessment was positive, the research identified several areas requiring improvement, particularly in the aspects of accuracy of collection organization and shelving activities. Improvements in these aspects are expected to further increase user satisfaction and the effectiveness of information retrieval in the library.

Keywords: Shelving, Information Retrieval, Library, Effectiveness, West Sumatra Province Archives and Library Service

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan shelving terhadap temu kembali informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Menggunakan metode deskriptif, penelitian ini melibatkan 99 responden yang dipilih secara acak melalui teknik sample random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 32 pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas shelving berpengaruh positif dan signifikan terhadap temu kembali informasi pemustaka. Variabel shelving memperoleh nilai persentase sebesar 71,78% (kategori baik), sementara variabel temu kembali informasi mencapai 76,18% (kategori baik). Efektivitas shelving berpengaruh signifikan terhadap temu kembali informasi sebesar 52,5%. Meskipun penilaian keseluruhan positif, penelitian mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan peningkatan, terutama dalam aspek ketepatan penyusunan koleksi dan kegiatan shelving. Peningkatan dalam aspek-aspek ini diharapkan dapat lebih meningkatkan kepuasan pemustaka dan efektivitas temu kembali informasi di perpustakaan.

Kata Kunci: Shelving, Temu Kembali Informasi, Perpustakaan, Efektivitas, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

PENDAHULUAN

Di era modern, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan peningkatan kebutuhan akan informasi terkini. Perpustakaan, sebagai lembaga vital dalam pengelolaan informasi, memiliki peran krusial dalam memenuhi kebutuhan ini. Menurut UU No. 43 tahun 2007, perpustakaan didefinisikan sebagai institusi pengelola koleksi karya tulis, cetak, dan rekam secara profesional untuk memenuhi berbagai kebutuhan pemustaka, termasuk pendidikan, penelitian, dan rekreasi.

Perpustakaan umum, sebagai salah satu jenis perpustakaan yang melayani seluruh lapisan masyarakat, memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan akses ke berbagai sumber pengetahuan. Namun, di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi, perpustakaan harus terus beradaptasi untuk mempertahankan relevansi dan daya tariknya.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan perpustakaan adalah shelving atau penyusunan koleksi pada rak. Shelving yang efektif dapat memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat menerapkan sistem Dewey Decimal Classification (DDC) dalam mengorganisir koleksinya. Meskipun demikian, observasi awal menunjukkan bahwa pemustaka masih mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi yang dicari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan shelving terhadap temu kembali informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Dengan fokus pada hubungan antara sistem penyusunan rak dan kemudahan akses informasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengelola perpustakaan

dalam meningkatkan layanan dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka secara lebih efisien.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto (2013) adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain sebagainya. Alasan penulis menggunakan metode deskriptif adalah penulis akan menjelaskan atau mendeskripsikan data yang sudah penulis dapatkan. Data yang penulis dapatkan berupa angka hasil perhitungan dari pemustaka terhadap pelaksanaan Shelving yang tentunya angka tersebut perlu dijelaskan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas shelving terhadap temu kembali informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 99 responden yang dipilih secara acak menggunakan teknik sample random sampling. Kuesioner terdiri dari 32 pernyataan yang telah melalui uji validasi keilmuan dan bahasa.

1. Efektivitas Shelving

a. Kerapian

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator kerapian berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 2,78 (69,44%). Mayoritas responden setuju bahwa kerapian penataan dan rak buku mempermudah pemustaka dalam menemukan buku atau referensi yang diperlukan. Namun, beberapa responden masih merasa kesulitan menemukan buku yang seharusnya tersedia, menunjukkan perlunya peningkatan dalam aspek ini.

b. Teratur

Indikator teratur mendapatkan skor rata-rata 2,87 (71,84%), termasuk dalam kategori baik. Responden umumnya setuju bahwa sistem penataan dan kerapian rak buku sudah teratur dan sesuai kategori, memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi.

c. Ketepatan

Skor rata-rata untuk indikator ketepatan adalah 2,79 (69,76%), termasuk kategori baik. Meskipun responden setuju bahwa ketepatan susunan membantu dalam temu balik

informasi, mereka juga mengindikasikan bahwa kegiatan shelving dan penyusunan koleksi masih perlu ditingkatkan.

d. Petunjuk

Indikator petunjuk mendapat skor tertinggi dengan rata-rata 3,04 (76,07%). Responden sangat setuju bahwa petunjuk penataan bahan dan arah di perpustakaan sudah baik dan jelas, memudahkan proses temu kembali informasi.

2. Temu Kembali Informasi

a. Keinginan Pengunjung Kembali

Skor rata-rata untuk indikator ini adalah 2,94 (73,48%), menunjukkan bahwa efektivitas shelving berpengaruh positif terhadap keinginan pengunjung untuk kembali dan merekomendasikan perpustakaan kepada orang lain.

b. Ketersediaan Sumber Informasi

Dengan skor rata-rata 3,05 (75,88%), indikator ini menunjukkan bahwa responden puas dengan ketersediaan sumber informasi dan layanan temu kembali di perpustakaan.

c. Kegunaan Informasi

Indikator ini mendapat skor tertinggi dengan rata-rata 3,18 (79,42%). Responden sangat setuju bahwa pengaplikasian shelving berguna untuk mempermudah pencarian informasi, baik akademik maupun non-akademik.

d. Konsekuensi Penggunaan Informasi

Dengan skor rata-rata 3,04 (75,95%), indikator ini menunjukkan bahwa efektivitas shelving berkontribusi terhadap kepuasan pemustaka dalam menggunakan informasi. Namun, beberapa responden masih mengalami kesulitan dalam menemukan informasi, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas shelving di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dinilai positif oleh pemustaka. Namun, masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam aspek ketepatan penyusunan koleksi dan kegiatan shelving. Peningkatan dalam aspek-aspek ini dapat lebih meningkatkan kepuasan pemustaka dan efektivitas temu kembali informasi di perpustakaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas shelving berpengaruh positif dan signifikan terhadap temu

kembali informasi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan penjelasan sebagai berikut : (a) variabel X (*shelving*) dari indikator yang telah ditentukan menunjukkan secara keseluruhan dengan nilai persentase sebesar 71,78% pada dengan kategori baik, (b) variabel Y (temu kembali informasi) dari indikator yang telah ditentukan menunjukkan secara keseluruhan dengan nilai persentase sebesar 76,18% pada dengan kategori baik, (c) efektivitas *shelving* berpengaruh Signifikan terhadap temu kembali informasi. Hal ini mengartikan bahwa semakin efektiv *shelving* yang ditetapkan maka akan meningkatkan temu kembali informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat, dan begitu juga sebaliknya, (d) efektivitas *shelving* berpengaruh Signifikan terhadap temu kembali informasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Sumatera Barat sebesar 52,5%.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. (2019). Mengenal Koleksi perpustakaan. Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol. 3, No.2

Ala, U. F. (2016). Shelving dan Disorientasi Pengelolaan Jajaran Koleksi (Analisis terhadap Persoalan yang mengemuka dan Tawaran Solusinya). *Jurnal Iqra*, 16.

Djaman Satori dan Aan Komariah. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

Fitri, M. (2013). Perancangan Sistem Temu Balik Informasi dengan Metode Pembobotan Kombinasi TF-IDF untuk Pencarian Dokumen Berbahasa Indonesia. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, Vol. 1(1), 1–6.

Jayanti, L. D., & Masruri, A. (2024). Temu Kembali Informasi Dengan Menggunakan Eskripsi Di Perpustakaan Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Pustaka Budaya, 11(1), 32-42.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sulistyo, B. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan).* Depok: Rajawali Press.

Umar Falahul Alam. (2016). *Shelving* dan Disorientasi Pengelolaan Jajaran Koleksi (Analisis terhadap Persoalan yang Mengemuka dan Tawaran Solusinya. JurnalIqra' Vol 10 No 2